

HUBUNGAN KARAKTERISTIK INDIVIDU DENGAN KEJADIAN PENYAKIT ANTRAKS TIPE KULIT PADA PENDUDUK DI WILAYAH KABUPATEN BOGOR

(INDIVIDUAL CHARACTERISTIC RELATION WITH THE OCCURRENCE OF ANTRAX DISEASE OF HUSH TYPE IN BOGOR REGION)

Chaerul Basri^{1*)}

ABSTRACT

This research is aim to know several of risk factors about individual characteristics which are related with occurrence of skin type of anthrax disease in Bogor district for 2003–2007. The research was designed to reach out for the goal of this research is use Case Control epidemiological research design. Case of this research is taken from victim of skin type of anthrax disease record in Puskesmas (Center for Health Services) and clarified as positive infected by anthrax bacterial based on laboratory serological examination in Balitvet Bogor. Control is taken from inhabitant in Bogor district which are live in the same area with people who is diagnose as a victim of skin type of anthrax disease and do not showed clinical signs of skin type of anthrax disease. Data collection is done through by structured interview and observation which is doing by researcher itself and assisted by Puskesmas staff in Bogor district. Analysis data is done trough two steps that are univariate for analysis of frequency distribution and bivariate with Chi-square. All analysis processed by SPSS 13.0. The risk factors about individual characteristics which are related with occurrence of skin type of anthrax disease is working as a farmer with OR=3.011 (95% C=1.410-6.427).

Keywords: *Cutaneous anthrax* Bogor district, individual characteristics of cutaneous anthrax.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan faktor risiko terkait karakteristik individu dengan kejadian penyakit antraks tipe kulit pada manusia di Kabupaten Bogor. Disain yang dirancang untuk mencapai tujuan penelitian ini menggunakan disain penelitian epidemiologi observasional kasus kontrol. Kasus dalam penelitian diambil dari catatan penderita penyakit antraks tipe kulit di Puskesmas dan dinyatakan positif terinfeksi bakteri antraks berdasar-kan pemeriksaan serologis. Kontrol diperoleh dari penduduk Kabupaten Bogor yang tinggal pada Rukun Tetangga (RT) yang sama dengan orang yang di-diagnosis sebagai penderita penyakit antraks tipe kulit dan tidak menunjukkan gejala-gejala klinis penyakit antraks tipe kulit. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara terstruktur dan observasi yang dilakukan oleh peneliti dibantu oleh staf puskesmas Kabupaten Bogor. Analisis data melalui dua tahapan yaitu univariat dengan analisis distribusi frekuensi dan bivariat dengan uji Chi-square. Seluruh analisis di-proses dengan menggunakan *software* SPSS 13.0. Faktor risiko karakteristik individu yang berhubungan dengan penyakit antraks tipe kulit adalah pekerjaan sebagai petani dan peternak yang memiliki OR=3,011 (95% CI=1,410–6,427).

Kata kunci : Antraks kulit Kabupaten Bogor, *cutaneous anthrax bogor*, karakteristik individu antraks kulit.

PENDAHULUAN

Penyakit antraks atau yang sering dikenal juga sebagai penyakit radang limpa, radang kura, *miltbrand*, *miltvuur* atau *splenic fever* merupakan salah satu penyakit zoonosis utama di hampir seluruh negara di dunia. Setiap tahun diperkirakan terjadi

sekitar 2.000–20.000 kasus antraks pada manusia secara global di seluruh dunia dan sebagian besar merupakan antraks tipe kulit (Brachmant, 1984). Menurut Kalamas (2004) penyakit antraks tipe kulit mencapai 90% dari seluruh kejadian infeksi antraks di seluruh dunia.

Laporan Sub Direktorat Zoonosis, Direktorat Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang, Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Ling-kungan, Departemen Kesehatan Indonesia tahun 2008 me-nyebutkan selama periode

¹⁾Dep. Ilmu Penyakit Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner, Fakultas Kedokteran Hewan, Institut Pertanian Bogor.

* Penulis korespondensi: chaerulbasri@yahoo.com